

Abstrak

Catatan Pengobatan Pasien / *Patient Medication Record* (PMR) merupakan salah satu dokumen dari pelayanan kefarmasian yang dilakukan apoteker di apotek berdasarkan Permenkes no.73/2016 dan merupakan bagian dalam *Good Pharmacy Practice*. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan dokumentasi PMR di apotek di wilayah Kab.Sleman, Yogyakarta. Kriteria responden pada penelitian ini yakni Apoteker Pengelola Apotek (APA) atau Apoteker Pendamping (APING) yang menjalankan praktek di Apotek di wilayah Kab.Sleman, Yogyakarta dan bersedia mengisi kuisioner penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan pada hari yang sama saat kuisioner dibagikan kepada responden atau 7 hari setelah kuisioner dibagikan kepada responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan cara menggambarkan data menggunakan tabel dan grafik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60% dari 30 responden telah memahami pelaksanaan dokumentasi *Patient Medication Record* (PMR) dan tidak ditemukan bukti fisik dokumentasi *Patient Medication Record* (PMR). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Patient Medication Record* (PMR) di Apotek di Kab.Sleman, Yogyakarta pada tahun 2017 belum dilaksanakan.

Kata Kunci : *Patient Medication Record*, Cara Pelayanan Kefarmasian yang Baik, Apotek.

Abstract

Patient Medication Record (PMR) is one of the documents of pharmacy services conducted by pharmacists at pharmacies based on Permenkes no.73 / 2016 and is part of Good Pharmacy Practice. This study aims to get a picture of the implementation of PMR documentation in pharmacies in the region of Kab.Sleman, Yogyakarta. Criteria of respondents in this study were Apoteker Pengelola Apotek (APA) or Apoteker Pendamping (APING) who practiced in Apotek in Kab.Sleman, Yogyakarta and had been willing to fill out a research questionnaire. The data collection process was conducted on the same day when the questionnaire was distributed to the respondents or after 7 days when the questionnaire was distributed to the respondents. Data analysis is done descriptively by describing data using tables and graphs.

The results showed that 60% of 30 respondents had understood the implementation of Patient Medication Record (PMR) documentation and there was no physical document of Patient Medication Record (PMR). So it can be concluded that Patient Medication Record (PMR) in Apotek in Kab.Sleman, Yogyakarta in 2017 has not been implemented.

Keywords : **Patient Medication Record, Good Pharmacy Practice, Pharmacy.**

